

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data pada pembahasan sebelumnya, maka dalam pembahasan ini peneliti menarik kesimpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan antara skor *pretest* dan *posttest* keterampilan *dribble* bola basket pada kelompok yang menggunakan gaya mengajar komando tidak signifikan. Atau dapat dikatakan tidak terdapat peningkatan yang signifikan keterampilan *dribble* bola basket pada kelompok yang menggunakan gaya mengajar komando.
2. Terdapat peningkatan signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* keterampilan *dribble* bola basket pada kelompok yang menggunakan gaya mengajar resiprokal. Atau dapat dikatakan terdapat peningkatan yang signifikan keterampilan *dribble* bola basket pada kelompok yang menggunakan gaya mengajar resiprokal.
3. Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan keterampilan *dribble* bola basket antara kelompok yang menggunakan gaya mengajar komando dengan kelompok yang menggunakan gaya mengajar resiprokal. Dimana kelompok yang menggunakan gaya mengajar resiprokal memiliki peningkatan keterampilan *dribble* bola basket lebih tinggi dari pada kelompok yang menggunakan gaya mengajar komando.

B. Rekomendasi

Penelitian yang telah dilakukan memperoleh hasil yang dibahas pada Bab IV dan disimpulkan pada pembahasan sebelumnya. Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang direkomendasikan oleh peneliti agar penelitian ini menjadi lebih bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Gaya mengajar komando saat ini masih paling banyak dilakukan pada proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Khususnya pada tingkat SMA sederajat yang seharusnya siswa lebih diberikan kesempatan lebih untuk

mengembangkan diri sendiri. Pada pelaksanaannya gaya mengajar komando masih sangat kental. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti merekomendasikan untuk gaya mengajar resiprokal pada pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat SMA sederajat.

2. Siswa SMA sederajat memasuki masa remaja dan dalam proses pembentukan karakter. Dalam masa tersebut siswa seharusnya lebih mendapatkan kesempatan untuk memecahkan masalah sendiri, kreatif, belajar menganalisis dan juga belajar mengamati teman sendiri. Dengan gaya mengajar resiprokal siswa dapat memberikan pandangan berupa umpan balik terhadap penampilan temannya. Siswa dituntut untuk lebih terlibat aktif dalam pembelajaran dan juga saling memberikan umpan balik dengan siswa lain.
3. Gaya mengajar resiprokal cocok untuk digunakan pada tingkat SMA sederajat. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan yang berupa gaya mengajar komando dan resiprokal pada kedua kelas di SMA. Namun dalam penelitian ini peneliti mengabaikan gender siswa. Peneliti tidak memisahkan siswa laki-laki dan perempuan. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian sejenis dapat melakukan pengembangan dengan membagi siswa berdasarkan gender, melakukan perbandingan pada sekolah dengan karakteristik yang berbeda, atau melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar.